

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EVALUASI LAYANAN ANAK OLEH PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
(STUDY DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI RIAU)****SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu
Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH:

RAHMIYATUL AKMAL

NIM. 12270524446

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****TAHUN 2026**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

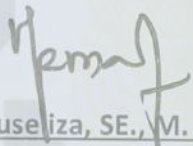
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Rahmiyatul Akmal
 : 12270524446
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Evaluasi Layanan Anak Oleh Perpustakaan Soeman HS (Study Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau)

DISETUJUI OLEH:
Dosen Pembimbing


Virna Museliza, SE., M. Si
 NIP. 19660827202321 2005

Mengetahui:



Dekan
 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Dr. Desri Miftah, S. E., M. M., Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002

Ketua Program Studi
 Administrasi Negara


Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos., M.Si.
 NIP. 197810252006041002



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Rahmiyatul Akmal
 : 12270524446
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Evaluasi Layanan Anak Oleh Perpustakaan
 Soeman HS (Study Dinas Perpustakaan dan
 Kearsipan Provinsi Riau)
 : 21 April 2026

Tim Penguji

Ketua Penguji
Dr. Mashuri, MA
 NIP. 19770721 2014111 1 002

Sekretaris
Raegen Harahap, M. A
 NIP. 19620511 202321 1 023

Penguji
Afrizal S.Sos, M.Si
 NIP. 19690419 200701 1 025

Penguji I
Virna Maseliza, SE, M.Si
 NIP. 19660827202321 2005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tanggal Ujian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmiyatul Akmal
 NIM : 12270524446
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 23 Juni 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Penilaian Layanan Anak Oleh Perpustakaan Soeman Hs
 Study Dinas Perpustakaan dan Kearsipan provinsi Riau)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Rahmiyatul Akmal

NIM : 12270524446

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**EVALUASI LAYANAN ANAK OLEH PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
(STUDY DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI RIAU)**

OLEH:

RAHMIYATUL AKMAL

NIM. 12270524446

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi layanan anak oleh Perpustakaan Soeman HS (Study Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau) serta mengidentifikasi hambatan dalam pelaksanaan layanan anak. Layanan anak dibentuk sebagai penyediaan layanan khusus bagi anak-anak di Perpustakaan sebagai upaya peningkatan literasi bagi anak terutama minat baca bagi anak usia dini. Penelitian ini menggunakan model evaluasi *CIPP* dari Stufflebeam yang mencakup *context, input, process, dan product*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informen dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan anak telah berjalan dengan baik, namun masih perlunya peningkatan pada beberapa aspek agar pelayanan dapat berjalan secara optimal. Adapun hambatan dalam pelaksanaan layanan anak di Perpustakaan Soeman HS yaitu keterbatasan dan pembaharuan koleksi bahan bacaan anak, kondisi bilik layanan anak, dan suasana layanan anak.

Kata Kunci: Evaluasi, layanan anak, model CIPP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

EVALUATION OF CHILDREN'S SERVICES BY THE SOEMAN HS LIBRARY (STUDY BY THE RIAU PROVINCIAL LIBRARY AND ARCHIVES DEPARTMENT)

BY:

RAHMIYATUL AKMAL

NIM. 12270524446

This study aims to evaluate children's services by the Soeman HS Library (Riau Provincial Library and Archives Office Study) and identify obstacles in the implementation of children's services. Children's services were established as a special service for children in libraries as an effort to improve literacy among children, especially reading interest among early childhood. This study uses the CIPP evaluation model by Stufflebeam, which includes context, input, process, and product. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. There were 10 informants in this study. The results of this study indicate that children's services have been running well, but there is still a need for improvement in several aspects so that the services can run optimally. The obstacles in implementing children's services at the Soeman HS Library are the limitations and updating of the children's reading material collection, the condition of the children's service room, and the atmosphere of the children's service.

Keywords: Evaluation, Children's Services, CIPP Model



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

*Alhamdulillah*hirabbil'alamin segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karuania-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EVALUASI LAYANAN ANAK OLEH PERPUSTAKAAN SOEMAN HS (STUDY DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI RIAU)”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahumma sholli 'ala sayyidina Muhammad wa 'ala aali sayyidina Muhammad*. Semoga shalawat dan salam yang tercurahkan kepada beliau, diakhir kelak nanti mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad SAW, Aamiin Ya Rabbal Alamin...

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Namun penulis mendapatkan dorongan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua tersayang dan tercinta, Ayahanda Alm. Akmal dan Ibunda Yeni yang telah merawat, membesarkan, dan membimbing serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan doa yang tulus dan dukungan kepada penulis sehingga penulis bisa mencapai sarjana. Tanpa kedua orang tua, penulis tidak akan bisa sampai ke tahap ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada abang penulis yaitu Habib yang telah memberikan semangat dan memotivasi penulis agar menyelesaikan skripsi. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada keluarga besar untuk kebaikan dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

Pada penulisan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE., MM., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, SE., M.Si., AK. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, S.Pd., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos., M.Soc., Sc. Selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Virna Museliza, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, bimbingan, motivasi, serta meluangkan waktu dan pikirannya kepada penulis sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
9. Bapak Dr. Mashuri, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan serta semua staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi selama perkuliahan.
11. Seluruh Bapak/Ibu di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data maupun informasi mengenai penelitian ini.
12. Seluruh rekan kelas G Administrasi Negara Angkatan 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Teman seperjuangan penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
14. Kepada diri sendiri yaitu Rahmiyatul Akmal yang telah berusaha, berjuang, dan tetap semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat maksimal. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 26 Februari 2026

Penulis

Rahmiyatul Akmal

NIM. 12270524446



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	xi
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Evaluasi	16
2.1.1 Pengertian Evaluasi	16
2.1.2 Model-Model Evaluasi	16
2.2 Pelayanan Publik	18
2.2.1 Pengertian Pelayanan Publik.....	18
2.2.2 Prinsip Pelayanan Publik.....	19
2.2.3 Hakikat Pelayanan Publik	21
2.3 Kualitas Pelayanan Publik.....	21
2.3.1 Pengertian Kualitas Pelayanan	21
2.4 Perpustakaan.....	22
2.4.1 Pengertian Perpustakaan.....	22
2.4.2 Layanan Perpustakaan Pada Anak.....	24
2.5 Literasi.....	23
2.5.1 Pengertian Literasi.....	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Literasi Pada Anak	25
2.6 Pandangan Islam	25
2.7 Penelitian Terdahulu	26
2.8 Definisi Konsep	29
2.9 Konsep Operasional	31
2.10 Kerangka Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3 Sumber Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Informan Penelitian	35
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM	37
4.1 Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau	37
4.2 Sejarah Berdirinya Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau	38
4.3 Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau	39
4.4 Layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Evaluasi Layanan Anak Oleh Perpustakaan Soeman HS (Study Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau)	44
5.1.1 Context	44
5.1.2 Input	49
5.1.3 Process	59
5.1.4 Product	65
5.2 Hambatan dalam Pelaksanaan Layanan Anak di Perpustakaan Soeman HS	70
BAB VI PENUTUP	75
6.1 Kesimpulan	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran.....	76
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kunjungan Layanan Perpustakaan Soeman HS	6
Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Sekolah di Layanan Anak Periode Januari 2026.....	9
Tabel 1.3 Data Koleksi Layanan Anak Perpustakaan Soeman HS	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 2.2 Konsep Operasional	31
Tabel 3.1 Informen Penelitian.....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi Bilik Layanan Anak	8
Gambar 1.2 Salah Satu Jenis Buku di Layanan Anak	11
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelayanan secara istilah berasal dari kata “layan” yang artinya menolong atau menyediakan segala apa pun yang dibutuhkan banyak orang untuk sesuatu yang bersifat melayani. Manusia pada dasarnya selalu membutuhkan pelayanan. Pelayanan yang dilaksanakan khususnya oleh pemerintah melalui aparat walaupun tidak memiliki tujuan untuk mencari suatu keuntungan namun tetap harus mengutamakan kualitas pelayanan sesuai dengan tuntutan, harapan dan kebutuhan masyarakat yang dilayani. Pelayanan publik wajib dilakukan dengan tanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada. Sasaran dari pelayanan publik yaitu kepuasan yang dimana terdiri antara dua komponen yaitu layanan dan produk yang dimana keduanya harus bisa memberikan kepuasan kepada masyarakat (Marwiyah, 2023).

Perpustakaan yaitu salah satu institusi yang menyelenggarakan pelayanan publik yaitu pelayanan administratif yang selalu berupaya untuk memberikan fasilitas yang baik kepada pengunjung pustaka, menyediakan koleksi buku yang lengkap, Sumber Daya Manusia (SDM) yang cakap, dan bagaimana pustakawan dalam memberikan pelayanan (Hasanah & Masruri, 2023). Perpustakaan memiliki tugas dan fungsi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menyediakan berbagai bahan pustaka bagi kebutuhan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan penelitian (Fatimah & Mufid, 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perpustakaan menjadi organisasi publik yang diharapkan dapat memberikan pelayanan yang memberi harapan para pengunjung. Perpustakaan diharapkan agar terus mengedepankan pemberian pelayanan yang baik kepada pengunjung perpustakaan seperti memberikan pelayanan yang tepat waktu, sopan dan ramah, kedisiplinan petugas pelayanan, dan lain sebagainya (Siahaan, 2022).

Perpustakaan menjadi wadah pembelajaran diharapkan agar selalu memberikan layanan yang terbaik. Perpustakaan juga berperan aktif dalam meningkatkan literasi masyarakat (Mahyudi et al., 2024).

Secara umum literasi didefinisikan yaitu mahir dalam membaca dan menulis. Dalam hal pemberdayaan masyarakat, literasi dapat diartikan sebagai kecakapan dalam mendapat informasi serta digunakan untuk mengembangkan informasi yang bermanfaat bagi semua orang (Sukmawati et al., 2023). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, literasi dapat diartikan yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memanfaatkan keahlian dan keterampilan untuk mencari, mengetahui, mengolah dan memanfaatkan informasi dengan cerdas dan cermat dengan banyaknya kegiatan seperti membaca, memperhatikan, menyimak, menulis, dan berbicara (Dayantri & Nasution., 2024).

Pada era sekarang literasi menjadi kemampuan dan keahlian yang sangat dibutuhkan. Pengembangan literasi harus diajarkan sejak usia dini. Anak yang memiliki kecakapan dalam literasi merupakan kecakapan anak dalam memahami, memperhatikan, melakukan, serta melakukan apa pun dengan cerdas dan bijaksana seperti melakukan banyak kegiatan yaitu melihat, memperhatikan, membaca, menulis, dan berbicara. Membaca dan menulis menjadi literasi paling utama yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus diterapkan oleh anak usia dini yang dimana ini menjadi aspek penting untuk menempuh pendidikan pada jenjang berikutnya. (Nurhayani & Nurhafizah, 2022).

Mengajarkan anak-anak usia dini mengenai literasi dapat menjadikan mereka berfikir kreatif, kritis, dan logis, serta mampu memecahkan masalah yang sedang terjadi. Apabila literasi anak diperkenalkan, anak-anak biasanya akan mampu mengambil seperangkat konsep yang berkaitan dengan makna dan bunyi. Selain itu, mereka dapat mengembangkan keahlian dalam literasi dengan cara yang spektakuler. Era sekarang kemampuan literasi sangat penting untuk dilakukan. Apabila anak-anak zaman sekarang tidak bisa membaca atau menulis, maka akan dapat tertinggal dengan teman sebayanya (Parapat et al., 2023).

Masa anak-anak sering dikatakan sebagai masa keemasan atau dapat juga dikatakan sebagai *golden age*. Masa ini dimulai sejak anak tersebut berusia 0-5 tahun. Pada waktu ini, otak anak menghadapi perkembangan dan pertumbuhan yang cukup cepat. Pada usia tersebut anak telah dapat menerima pengajaran, melakukan kegiatan pendalaman mengenai lingkungan, dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. (Putri, 2021). Pada alinea ke-4 dalam pembukaan Undang-Undang dijelaskan bahwa bangsa Indonesia memiliki tujuan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Literasi di Indonesia terus menjadi tantangan. Peringkat Indonesia dapat dikatakan rendah jika dibanding dengan negara lain seperti Malaysia, Singapura, Thailand, dan Brunei Darussalam dalam bidang Pendidikan (Anisa et al., 2021). Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya skor literasi membaca Indonesia melalui program *PISA (Program for International Student Assessment)* (CNBC, 2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PISA merupakan salah satu studi yang dikembangkan untuk melihat kemampuan dan pengetahuan tentang literasi membaca, matematika, dan ilmiah anak yang berusia 15 tahun. Indonesia telah berpartisipasi sejak tahun 2000, dan Indonesia hingga sekarang masih berada dengan skor yang kurang memuaskan (Dermawan et al., 2023). Walaupun survey yang dilakukan oleh PISA untuk siswa berusia 15 tahun, akan tetapi hal ini dapat dilihat bahwa literasi kurang diterapkan sejak usia dini dan menjadi tantangan.

Selain itu pengaruh digitalisasi juga menjadi tantangan pada saat ini. Penggunaan *handphone* pada anak-anak sudah umum terjadi. Banyak sekali orang tua yang telah memberikan *handphone* kepada anak-anaknya walaupun anak tersebut masih dapat dikategorikan belum cukup umur untuk menggunakan gawai. Jika melihat data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2024 menyebutkan bahwa sebanyak 39,71 % telah menggunakan gadget untuk anak usia dini di Indonesia dan 35,57 % sudah mengakses internet (Tempo, 2023). Menurut Data Unicef di Indonesia pengguna internet sebanyak 221 juta orang atau 79,5 % dan 9,17 % berasal dari mereka yang berumur dibawah 12 tahun sehingga membuat mereka rentan terhadap ancaman siber (Liputan6, 2025).

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) berdasarkan survey menyatakan bahwa lebih 71.3 % anak usia sekolah yang telah mempunyai *gadget* dan bermain untuk waktu yang cukup lama dan sebanyak 79% responden lain menyatakan bahwa anak diperolehkan bermain *gadget* diluar belajar (kemdikbud, 2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tingkat lokal, budaya akan digitalisasi juga menjadi tantangan. Bunda PAUD dan Literasi Kota Pekanbaru sekaligus Ketua TP Posyandu Kota Pekanbaru, Sulastri melihat bahwa banyak anak-anak di Pekanbaru yang mengalami kecanduan gadget seperti *smartphone*, tablet atau komputer (Pekanbaru.go.id, 2025).

Banyaknya pengguna gadget pada anak-anak tentu dapat menimbulkan kecanduan sehingga fenomena kecanduan anak pada gadget bukanlah hal yang biasa. Anak yang terbiasa menggunakan *gadget* biasanya jarang untuk membaca buku secara fisik. Selain itu, banyak juga dari mereka ketika hari libur lebih memilih bermain *gadget* dibandingkan membaca sehingga fenomena ini dapat terganggunya literasi pada anak-anak.

Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM khususnya terhadap anak-anak harus dilakukan salah satunya dengan peningkatan melalui perpustakaan. Perpustakaan sebagai wadah pembelajaran yang diberikan Pemerintah harus bisa dimanfaatkan masyarakat khususnya anak-anak dalam mendukung minat mereka terhadap literasi. Pada Pasal 55 dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan yakni salah satu syarat dalam penyelenggaraan daerah adalah dengan menyediakan perpustakaan. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, Provinsi Riau telah memenuhi syarat diatas dengan menyediakan perpustakaan. Saat ini Provinsi Riau memiliki 4.080 perpustakaan yang dimana 3.695 perpustakaan sekolah, 55 perpustakaan khusus, 99 perpustakaan universitas, dan 231 perpustakaan umum (Bella et al., 2025). Perpustakaan Soeman HS menjadi salah satu perpustakaan Provinsi Riau yang berlokasi di Kota Pekanbaru dan perpustakaan ini dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Provinsi Riau yang berdiri pada tahun 2008 dan terus berinovasi memberikan layanan perpustakaan yang terbaik kepada masyarakat.

Tabel 1.1
Data Kunjungan Layanan Perpustakaan Soeman HS

NO	TAHUN	PELAJAR		MAHASISWA		UMUM		TOTAL	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
1	2022	6,114	8,319	236	448	1,375	3,877	7,725	12,664
2	2023	13,595	17,909	435	1,369	3,594	8,444	17,624	27,722
3	2024	12,928	17,117	421	729	3,154	7,652	16,503	25,498

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa perpustakaan Soeman HS dikunjungi oleh semua kalangan seperti pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum. Berdasarkan data dari tahun 2022-2023 perpustakaan Soeman HS memiliki kenaikan dalam kunjungan pengunjung yang dimana terbanyak dari kalangan pelajar. Kunjungan tahun 2023-2024 menunjukkan bahwa adanya penurunan pengunjung di Perpustakaan. Penurunan terhadap pengunjung di Perpustakaan Soeman HS tentu menjadi tantangan untuk selalu mengoptimalkan layanan agar perpustakaan selalu dikunjungi masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Nomor Kpts.000.4.6/DIPERSIP/5/35 Tahun 2024 Tentang Standar Pelayanan Perpustakaan Soeman HS bahwa jenis-jenis pelayanan yang ada di Perpustakaan Soeman HS yaitu tersedianya layanan penitipan tas, layanan informasi, layanan anak, layanan bimbingan pemustaka, layanan registrasi, layanan surat keterangan bebas Pustaka, layanan baca umum di tempat, layanan sirkulasi, layanan referensi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan mendongeng, layanan perpustakaan keliling, layanan bilik pengaduan, layanan iRiau, layanan difabel, layanan ruang laktasi, dan layanan PISA (Pusat Informasi Sahabat Anak).

Mengingat bahwa penting literasi diterapkan sejak dini, perpustakaan perlu menyediakan layanan khusus untuk menarik anak-anak dan mendorong mereka untuk melakukan hal yang positif. Layanan anak menjadi bentuk pelayanan publik yang dikhususkan kepada anak-anak untuk mencerdaskan mereka. Sebagai pelayanan publik maka layanan anak di Perpustakaan Soeman HS memiliki tugas untuk terus memberikan pelayanan secara maksimal kepada anak sebagai pengguna jasa perpustakaan. Dengan tersedianya pemanfaatan jasa perpustakaan berarti ada aktivitas dan komunikasi antara pengguna serta koleksi pustaka yang disediakan.

Layanan anak menjadi bentuk pelayanan publik yang dikhususkan kepada anak-anak untuk mencerdaskan mereka. Layanan anak yang disediakan melalui bilik layanan anak menjadi suatu layanan yang difokuskan kepada anak-anak agar menarik minat mereka terhadap perpustakaan. Layanan ini menjadi salah satu usaha agar anak-anak dapat meminimalisir penggunaan *gadget*.

Anak merupakan generasi penerus bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak pada Pasal 1 menyatakan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Dalam konteks perpustakaan, layanan anak menjadi sasaran bagi anak-anak usia Pra Sekolah (0-5 tahun) dan usia Sekolah Dasar (6-12 tahun). Perpustakaan tidak hanya melatih kemampuan membaca, walaupun terdapat anak-anak yang belum bisa membaca mereka bisa

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan kemampuan mereka melalui pendengaran dan melihat. Melalui perpustakaan anak-anak bisa mempelajari kemampuan mereka dalam literasi seperti mendengar, menulis, membaca, mewarnai, kreatif, dan berpikir kritis.

Layanan anak memiliki program dalam meningkatkan minat anak dan literasi mereka melalui kunjungan baca, mendongeng, pemutaran film edukasi, mewarnai, permainan edukatif, pengenalan perpustakaan, dan bercerita. Tujuan dari pelaksanaan itu adalah agar anak-anak menyukai perpustakaan dan mengenal lebih dekat dengan perpustakaan. Selain itu juga, kegiatan tersebut akan dapat mendorong kuatnya literasi terhadap anak-anak. Layanan anak memiliki berbagai macam fasilitas seperti buku-buku, meja dan kursi warna-warni, AC, rak-rak buku, dan panggung untuk mendongeng.

Gambar 1.1
Kondisi Bilik Layanan Anak



Sumber: Observasi penulis, 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Berdasarkan observasi penulis secara langsung di Perpustakaan Soeman HS, penulis melihat bahwa bilik layanan anak disesuaikan dengan standar dan selera anak-anak. Anak-anak juga bisa membuat kartu perpustakaan dan meminjam buku maksimal 2 buku di layanan anak. Layanan anak juga menjadi sarana belajar pendukung bagi guru untuk pembelajaran siswanya.

Tabel 1.2
Jumlah Kunjungan Sekolah di Layanan Anak Periode Januari 2026

No.	Hari & Tanggal	Jumlah Kunjungan	Jumlah Siswa
1.	08 Januari 2026 – 15 Januari 2026	8	351 siswa
2.	17 Januari 2026 – 24 Januari 2026	13	397 siswa
3.	27 Januari 2026 – 31 Januari 2026	7	288 siswa
Total		28	1.036

Sumber: Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa layanan anak menjadi salah satu fasilitas yang memiliki tingkat pemanfaatan cukup tinggi di perpustakaan. Hal ini terlihat dari kunjungan kelompok yang berasal dari PAUD, TK, dan SD yang datang secara terjadwal. Berdasarkan data kunjungan kelompok yang periode Januari 2026, terdapat puluhan kunjungan sekolah yang memanfaatkan layanan anak.

Secara keseluruhan, jumlah kunjungan tersebut mencapai 28 kunjungan dengan total siswa sebanyak 1.036 anak. Jumlah ini menunjukkan bahwa layanan anak tidak hanya dimanfaatkan secara individu, tetapi juga dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan sebagai sarana pembelajaran di luar kelas. Kunjungan tersebut tidak terjadi setiap hari, melainkan berlangsung pada waktu-waktu tertentu sesuai dengan jadwal dari masing-masing sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, layanan anak juga dimanfaatkan oleh pengunjung individu yaitu anak yang datang bersama orang tuanya di mana berdasarkan observasi, pada waktu tertentu jumlah kunjungan individu dapat mencapai kisaran belasan anak dalam satu hari.

Tingginya jumlah kunjungan tersebut menunjukkan bahwa layanan anak memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung kegiatan literasi anak. Oleh karena itu, keberadaan layanan anak perlu mendapat perhatian, baik dari segi penyediaan fasilitas, program kegiatan, maupun pengelolaan layanan agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal.

Tabel 1.3
Data Koleksi Layanan Anak Perpustakaan Soeman HS

NO	TAHUN	JUMLAH JUDUL	JUDUL EKSEMPLAR
1	2022	2,641	9,099
2	2023	2,682	9,170
3	2024	2,752	9,375

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau

Berdasarkan tabel diatas dilihat dalam setiap tahun buku yang disediakan oleh Perpustakaan Soeman HS terus bertambah. Buku yang disediakan oleh Perpustakaan Soeman HS bermacam-macam variasi seperti buku cerita, buku ensiklopedia, buku sejarah, buku agama, buku bahasa, komik, dan lainnya. Walaupun jenis buku yang disediakan bervariasi, akan tetapi pada saat observasi penulis masih menemukan beberapa buku seperti komik yang tidak seharusnya berada di bilik layanan anak karena buku komik tersebut belum sewajarnya dibaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh anak-anak. Perpustakaan senantiasa harus menyediakan koleksi buku yang sesuai dengan umur anak

Gambar 1.2
Salah Satu Jenis Buku di Layanan Anak



Sumber: Observasi Penulis

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa buku tersebut sejenis komik Jepang atau *manga* berbahasa Indonesia yang dimana seharusnya tidak berada di bilik layanan anak karena belum sewajarnya dibaca oleh anak-anak. Komik tersebut bercerita tentang percintaan yang dimana apabila dikategorikan tidak termasuk dalam jenis buku cerita anak-anak. Penulis juga menemukan beberapa komik lainnya yang tidak seharusnya berada di bilik layanan anak.

Berdasarkan wawancara awal penulis dengan salah satu pustakawan yang berada di ruangan layanan anak yaitu Ibu Marthalena, S.IP menyebutkan bahwa layanan anak ini sering dikunjungi anak bersama orang tuanya maupun dengan guru melalui kunjungan sekolah. Perpustakaan Soeman HS dibuka setiap hari dan tutup pada hari libur nasional dan cuti bersama. Walaupun layanan anak di Perpustakaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soeman HS dibuka setiap hari, jumlah kunjungan anak pada hari biasa seperti senin-jumat tidak seramai kunjungan di hari *weekend* karena sebagian anak-anak melakukan pembelajaran di sekolah. Namun, di hari biasa tetap ada orang tua yang membawa anaknya dan beberapa sekolah juga rutin melakukan kunjungan bersama ke Perpustakaan Soeman HS dalam rangka mendongeng, pengenalan perpustakaan oleh pustakawan, dan kegiatan bermanfaat lainnya

Selain itu juga, dalam wawancara penulis dengan pustakawan layanan anak, beberapa masalah yang terjadi yaitu:

- a. Belum optimalnya kegiatan pelayanan seperti kegiatan mendongeng yang menghasilkan suara kebisingan sehingga dapat mengganggu pengunjung lainnya.
- b. Buku-buku sebagai bahan koleksi di layanan anak masih belum cukup.
- c. Ditemukan beberapa buku yang rusak sehingga menunjukkan kurangnya pengawasan oleh pustakawan. Apabila rusak maka wajib diganti.
- d. Perilaku anak yang aktif di bilik layanan anak sering mengganggu anak lainnya yang memang ingin fokus dalam melakukan kegiatan.

Permasalahan-permasalahan diatas mengindikasikan bahwa dalam pelaksanaan layanan anak masih menjadi tantangan sebagai bentuk pelayanan publik, perpustakaan perlu memberikan pelayanan yang efektif, efisien, dan memiliki kualitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap layanan anak yang ada di Perpustakaan Soeman HS. Perlunya evaluasi sebagai apakah layanan anak sudah berjalan sesuai dengan tujuan dari Perpustakaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soeman HS yaitu meningkatkan minat baca anak sejak dini dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat rekreasi yang menyenangkan bagi anak. Evaluasi juga perlu untuk melihat apakah layanan anak sudah sesuai dengan standar pelayanan publik untuk bisa memberikan kepuasan kepada masyarakat, dalam hal ini adalah anak-anak.

Evaluasi dilakukan berdasarkan model CIPP dari Stufflebeam yang menunjukkan empat indikator seperti *context* dalam pelaksanaan layanan, *input* seperti tersedianya pustakawan dan sarana prasarana serta koleksi yang mendukung, *process* seperti segala kegiatan atau program layanan anak, dan *product* apakah layanan anak memberikan kepuasan kepada masyarakat.

Berdasarkan penjelasan fenomena dan permasalahan diatas penulis tertarik untuk membahas penelitian yang berjudul **“EVALUASI LAYANAN ANAK OLEH PERPUSTAKAAN SOEMAN HS (STUDY DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI RIAU).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana Evaluasi Layanan Anak Oleh Perpustakaan Soeman HS (Study Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau)?
- b. Apa Hambatan Pelaksanaan Layanan Anak Oleh Perpustakaan Soeman HS (Study Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Untuk Mengetahui Evaluasi Layanan Anak Oleh Perpustakaan Soeman HS (Study Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau)?

d. Untuk Mengerahui Hambatan Pelaksanaan Layanan Anak Oleh Perpustakaan Soeman HS (Study Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau)?

1.4 Manfaat Penelitian

- Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan agar bisa sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan para pembaca mengenai layanan anak.
- Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan sebagai acuan atau patokan bagi instansi dalam evaluasi layanan anak kedepannya.
- Manfaat akademis, penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan bahan referensi bagi penulis selanjutnya yang akan meneliti di bidang yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar terwujudnya pembahasan yang tersusun secara sistematis, perlu menyusun penulisan dengan sistematika untuk memperoleh hasil dan jawaban yang optimal. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada BAB I memuat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



BAB II:

LANDASAN TEORI

Pada BAB II memuat mengenai teori, penelitian terdahulu, definisi konsep, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

BAB III:

METODELOGI PENELITIAN

Pada BAB III memuat mengenai pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, informen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV:

GAMBARAN UMUM

Pada BAB IV memuat mengenai keadaan atau gambaran secara umum mengenai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

BAB V:

PEMBAHASAN

Pada BAB V memuat mengenai hasil data yang diperoleh dan wawancara tentang Evaluasi Layanan Anak Oleh Perpustakaan Soeman HS (Study Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau).

BAB VI:

PENUTUP

Pada BAB VI memuat mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian serta saran yang diberikan untuk objek penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Evaluasi

2.1.1 Pengertian Evaluasi

Definisi evaluasi yaitu sebuah tindakan atau proses yang menetapkan nilai dari sesuatu. Evaluasi menjadi suatu kegiatan yang fungsinya untuk menilai dan mengukur sampai dimanakah tujuan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sudah dapat berjalan. Tujuan evaluasi menurut Scriven terdapat dua fungsi yaitu:

- a. Fungsi formatif, merupakan suatu evaluasi untuk melihat revisi dan pengembangan yang sedang dilakukan (program, orang, barang, dan sebagainya).
- b. Fungsi sumatif, merupakan evaluasi yang digunakan untuk pertanggungjawaban, ulasan, seleksi, atau arah kedepannya. Evaluasi ini biasanya dilakukan setelah selesai suatu kegiatan (Sahputra, 2022).

Jadi, tujuan melakukan evaluasi yaitu untuk membantu pengembangan, pelaksanaan program yang dibutuhkan, revisi kegiatan, tanggungjawab, seleksi, motivasi, memperoleh ilmu, dan dukungan dari orang yang terlibat. Tujuan lainnya sebagai menentukan nilai dari suatu program, kegiatan yang ada, dan orang yang terlibat sehingga dapat diambil keputusan atau tindakan di masa depan.

2.1.2 Model-Model Evaluasi

Evaluasi sangat perlu dilakukan untuk membantu agar apa yang dijalankan sesuai dengan tujuan. Evaluasi memiliki bermacam model yang salah satunya yaitu evaluasi *CIPP*. Konsep *CIPP* memiliki empat dimensi yang diantaranya yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi *Context*, evaluasi *Input*, evaluasi *Process*, dan Evaluasi *Product* (Syam & Kawuryan, 2024). Keempatnya tersebut menjadi suatu keutuhan walaupun biasanya bisa menggunakan satu dimensi evaluasi saja. Model *CIPP* dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam pada 1966. Menurut Stufflebeam, *CIPP* menjadi kerangka komprehensif dalam pelaksanaan sebuah evaluasi suatu proyek, program, layanan, produk, personil, lembaga, dan sistem. Penjelasan mengenai 4 dimensi evaluasi *CIPP* yaitu:

a. *Context* (Konteks)

Evaluasi konteks merupakan langkah pertama dalam model evaluasi *CIPP* yang dikembangkan oleh Stufflebeam (1966). Evaluasi ini mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan obyek seperti institusi program, populasi atau orang, dan menetapkan ke arah perbaikan. Tujuannya yaitu sebagai penilaian terhadap keseluruhan obyek, mengetahui kekurangan, mengetahui kelebihan yang dimana semua itu dapat memperbaiki kekurangan yang ada.

b. *Input* (Masukan)

Evaluasi *input* merupakan langkah kedua dalam model evaluasi *CIPP*. Evaluasi ini dapat berperan untuk mengambil suatu keputusan, memilih sumber yang tersedia, adanya persiapan dan strategi untuk tercapainya suatu tujuan, dan cara yang digunakan untuk meraihnya. Komponen dari input seperti SDM (Sumber Daya Manusia), rancangan, fasilitas sarana dan prasarana, dan bermacam-macam tata cara dan aturan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Process* (Proses)

Evaluasi proses dapat membantu untuk menilai sejauh mana rencana yang telah ditetapkan meliputi pelaksanaan, pengelolaan, dan perbaikan-perbaikan apabila terdapat hambatan.

d. *Product* (Hasil)

Evaluasi produk dapat digunakan untuk membuat keputusan yang akan datang baik hasil tercapai maupun yang sedang berjalan. Jadi, dapat dikatakan evaluasi ini menjadi suatu penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam tercapainya tujuan (Winaryati et al., 2021).

2.2 Pelayanan Publik

2.2.1 Pengertian Pelayanan Publik

Pelayanan dalam Bahasa Inggris disebut sebagai “*service*”. Moenir dalam (Mursyidah & Choiriyah, 2020) menjelaskan bahwa definisi pelayanan yaitu suatu aktivitas yang dijalankan oleh individu maupun berkelompok dengan landasan tertentu yang kepuasan hanya bisa dialami oleh seseorang yang memberi pelayanan atau seseorang yang mendapatkan pelayanan dan dilihat juga dari kemampuan penyedia layanan dalam mewujudkan harapan pengguna layanan. Sedangkan publik dapat diartikan sebagai masyarakat. Pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik menjelaskan pengertian pelayanan publik yaitu “*suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka penemuan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara publik.*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Prinsip Pelayanan Publik

Pelayanan publik telah menjelaskan prinsip-prinsip yang telah diatur dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/Kep/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik yang mencantumkan sepuluh prinsip pelayanan publik yaitu sebagai berikut:

a. Kesederhanaan

Prinsip kesederhanaan ini dapat diartikan dalam pelaksanaan pelayanan diharuskan memiliki prosedur yang sederhana dan tidak menyulitkan jalannya pelayanan, gampang dimengerti, dan mudah dijangkau oleh masyarakat.

b. Kejelasan

Kejelasan memiliki arti bahwa adanya kejelasan mengenai prosedur pelayanan dan persyaratan dalam pelayanan seperti persyaratan teknis dan administratif yang jelas dan mudah dipahami, dan memiliki tanggungjawab yang jelas dari tempat kerja atau aparat berwenang yang menyediakan pelayanan dan adanya solusi apabila terdapat masalah dalam jalannya pelayanan.

c. Kepastian Waktu

Kepastian waktu dalam penyelenggaraan pelayanan wajib memiliki waktu yang tepat dan sesuai. Apabila di prosedur sudah ditetapkan waktu pada saat jam kerja, maka pada saat penyelenggaraan waktu tersebut harus sesuai. Dengan demikian pelayanan akan berjalan lancar apabila waktu yang ditetapkan sudah sesuai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Akurasi

Penyelenggaraan pelayanan publik dalam memberikan produk dan proses pelayanan wajib akurat sesuai dengan kenyataan, tepat, dan memiliki hukum yang berlaku.

e. Keamanan

Keamanan dalam penyelenggaraan pelayanan publik harus bisa menjamin keamanan masyarakat dan hukum yang pasti.

f. Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam terlaksananya pelayanan publik wajib senantiasa bertanggung jawab apabila ada sesuatu yang terjadi dalam pelaksanaan pelayanan publik dan berhasil mengatasi permasalahan yang terjadi dalam terlaksananya pelayanan kepada masyarakat.

g. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Pada pelaksanaan pelayanan harus tersedia fasilitas yang memadai dan dapat memberikan kelayakan, kenyamanan, dan kepuasan.

h. Kemudahan Akses

Penyelenggara pelayanan publik harus menyediakan lokasi dan tempat yang layak dan tentunya dapat diakses oleh masyarakat.

i. Kedisiplinan, Kesopanan, dan Keramahan

Pada jalannya pelayanan publik Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor yang penting seperti petugas pelayanan yang dimana memiliki kewajiban agar memiliki sikap taat, sopan, ramah, senyum, serta menjalankan tugas dengan ikhlas.



j. Kenyamanan

Penyelenggara pelayanan berkewajiban menyediakan fasilitas yang lengkap, nyaman, teratur, dan lengkap.

2.2.3 Hakikat Pelayanan Publik

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2004 menyatakan bahwa hakikat dari pelayanan publik yaitu terdapat pemberian pelayanan prima kepada unsur masyarakat yang dimana pelayanan menjadi wujud dari kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat yang memiliki fungsi dasar pelayanan. Pelayanan prima dapat diartikan sebagai suatu bentuk pelayanan publik yang sangat baik atau pelayanan publik yang terbaik dan terdapatnya standar pelayanan yang sesuai di instansi pemerintah yang telah menyediakan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan prima menjadi pelayanan yang dapat menyediakan dan mewujudkan berbagai bentuk kebutuhan masyarakat yang dimana harus bisa memberi kepuasan kepada masyarakat sebagai penerima layanan (Maulidiah, 2014).

2.3 Kualitas Pelayanan

2.3.1 Pengertian Kualitas Pelayanan

Penyelenggaraan pelayanan publik harus memperhatikan kualitas pelayanan publik. Tjiptono dalam (Mursyidah & Choiriyah, 2020) menjelaskan definisi dari kualitas yaitu adanya kesesuaian dengan persyaratan, adanya kecocokan bagi pengguna, perbaikan kedepannya, tidak rusak atau tidak cacat, terpenuhinya kebutuhan pengguna baik itu awal maupun setiap saat, menjalankan segala aktivitas dengan benar, dan hasil dari pelayanan tersebut harus dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahagiakan pelanggan. Kualitas dapat dikatakan berkualitas atau tidak tergantung dari penilaian yang diberikan oleh pengguna layanan.

2.4 Perpustakaan

2.4.1 Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan menjadi tempat tersedianya berbagai informasi yang meliputi aktivitas pengumpulan, pengelolaan, penyampaian, perluasan, pengawetan, dan pemeliharaan informasi. Perpustakaan menjadi suatu hal yang sangat berguna bagi dunia pendidikan karena disana tempat dari segala gudang ilmu yang dibutuhkan lembaga dalam meningkatkan ilmu pengetahuan. Menurut Sutarno, peran penting dari perpustakaan yaitu sebagai pembaharuan pembangunan dan pembaharuan bidang budaya yang menjadikan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan. Perpustakaan juga aktif dalam menyediakan dan memberi semangat bagi pengunjung yang sedang membutuhkan, mengoptimalkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamanya. Menurut Darmanto fungsi perpustakaan yaitu:

- a. Fungsi administratif, perpustakaan erat dengan tersimpannya koleksi pustaka atau informasi. Perpustakaan memiliki peran untuk melaksanakan pencatatan, pengelolaan, proses, bahan pustaka, dan melaksanakan pelayanan yang cepat, efektif, dan tepat.
- b. Fungsi penelitian, fungsi penelitian yaitu bahwa perpustakaan bisa menjadi media dan sarana apabila seseorang sedang melakukan kegiatan penelitian. Perpustakaan menyediakan bahan referensi dan pusatnya pengajaran yang lengkap untuk dijadikan acuan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Fungsi informatif, yaitu tersedianya berbagai bahan pustaka yang didalamnya terdapat informasi mengenai banyaknya bidang-bidang ilmu pengetahuan yang memiliki kualitas dan terus menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Informasi yang ada biasanya tersusun dengan sistematis dan teratur.
- d. Fungsi pendidikan, yaitu perpustakaan sebagai salah satu wadah dalam memberikan pemahaman dan wawasan terkait ilmu pengetahuan. Tersedianya koleksi bahan Pustaka di perpustakaan juga diseleraskan dengan lingkungan sekitar dan institusi yang menaunginya.
- e. Fungsi rekreasi, yaitu perpustakaan juga dapat dijadikan tempat bagi seseorang apabila ingin mengisi waktu senggang atau luang untuk membaca buku. Perpustakaan tidak hanya tersedia bahan pustaka untuk jasmaniah namun kebutuhan rohaniah juga ada.
- f. Fungsi sarana dan media, yaitu perpustakaan dapat memberikan hiburan bagi pengunjung. Perpustakaan selalu menyediakan sarana prasarana yang lengkap dengan tujuan agar pengunjung nyaman. Memberikan sarana prasarana yang lengkap menunjukkan bahwa perpustakaan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.
- g. Fungsi kebudayaan, tersedianya segala bentuk penjelasan baik yang tercetak maupun terekam, dan terdapat koleksi yang memiliki manfaat agar menumbuhkan kembangkan budaya baca (Endarti, 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.4.2 Layanan Perpustakaan Pada Anak

Perpustakaan memiliki banyak sekali layanan. Salah satunya yaitu layanan anak. Layanan anak memiliki kegiatan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak mulai dari memilih bacaan sampai pelayanan disesuaikan dengan selera anak-anak. Anak-anak terus akan tumbuh besar sehingga perlu diajarkan kepada anak-anak betapa serunya membaca buku, menulis, mendengarkan sehingga dapat tumbuh cerdas. Dalam (Latifah et al., 2024) dengan tersedianya ruangan khusus bagi anak-anak di perpustakaan diharapkan mampu menciptakan ruang untuk pembelajaran, eksplorasi, dan pengembangan keterampilan literasi anak.

2.5 Literasi

2.5.1 Pengertian Literasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), literasi didefinisikan yaitu keterampilan membaca dan menulis. Secara etimologis, kata literasi berasal dari bahasa latin *literatus* yang memiliki arti orang yang belajar. Menurut Kirsch dan Jungebut mendefinisikan literasi yang artinya keterampilan seseorang dalam memanfaatkan informasi untuk mengembangkan pemahaman yang dimana hal itu dapat berguna bagi masyarakat. Literasi bukan hanya membaca atau menulis, melainkan literasi artinya paham akan teknologi, politik, kritis dalam berpikir, mendengarkan, dan memiliki kepekaan dalam lingkungan sekitar. Dengan memiliki kecakapan akan literasi, seseorang tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga dapat menggunakan ilmu pengetahuannya dan pengalaman yang dipunya untuk dimanfaatkan di masa depan (Oktariani & Ekadiansyah, 2020).



2.5.2 Literasi Pada Anak

Anak menjadi orang yang terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat yang dimana dapat dikatakan lompatan dalam pertumbuhan (Maulida & Suyadi, 2021). Anak adalah generasi penerus bangsa yang artinya mereka lah yang akan memajukan kesejahteraan di negara ini. Dalam mewujudkan hal tersebut sangat dibutuhkan pengetahuan yang sebanyak-banyaknya. Maka, perlu sejak kecil anak dikenalkan dengan literasi baik itu membaca, menulis, mendengarkan, dll yang bisa diajarkan oleh orang tua maupun sekolah.

2.6 Pandangan Islam

Agama menjadi pendorong sekaligus pembuka kesadaran masyarakat akan pentingnya berbudaya literasi. Dalam agama Islam perintah tentang literasi terdapat dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5. Isi dari surat yaitu diperintahkan untuk membaca dan menulis yang dimana keduanya termasuk bagian dari literasi.

QS. Al-Alaq 1-5

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Pada ayat diatas dijelaskan yaitu Islam sangat menganjurkan agar manusia memperoleh ilmu yang sebanyak-banyaknya. Ayat pertama terdapat kata “iqro”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang artinya bacalah, membaca baik secara tertulis maupun yang tidak tertulis. Ayat kedua dijelaskan yaitu Allah SWT. menciptakan dari segumpal daging yang artinya sungguh besar kuasa Allah SWT. pada saat menciptakan manusia. Ayat ketiga terdapat perintah kembali untuk membaca. Ayat tersebut juga menjelaskan bahwasannya Allah SWT. ingin Nabi Muhammad SAW. dan umatnya untuk belajar apa yang ada di alam ini. Allah SWT. memberi perintah untuk membaca sesuatu yang terjadi di sekitar hidup manusia, baik itu membaca tulisan yang dapat menambah pemahaman atau mentadabburi apa yang sedang terjadi dan dapat pengajaran dan pengalaman hidup yang berharga. Namun, tetap diingat bahwa sebanyak apapun pengetahuan yang dimiliki, maka Allah lah yang maha Agung. Ayat keempat dan kelima dijelaskan bahwa Allah SWT. menunjukkan kemurahan hati-Nya dengan diberikan suatu kemampuan kepada manusia untuk menganalisis dan mempelajari sesuatu kepada manusia. Selanjutnya, setelah memahami hendaknya menuliskan apa yang dipelajari yang dimana agar senantiasa menjaga ilmu tersebut, tujuannya agar ilmu tersebut tidak lupa dan dapat terus dibaca (Al-Fatihah, 2025). Penjelasan dari surat Al-Alaq ayat 1-5 menekankan dalam Islam memperoleh ilmu menjadi suatu kewajiban. Memperoleh ilmu tersebut bisa dengan memperbanyak literasi seperti membaca, menulis, mendengarkan

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, penulis akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Fatimah, S., & Mufid, M. (2023)	Upaya Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Meningkatkan Layanan Anak Periode Tahun 2023	Upaya dalam meningkatkan layanan anak di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu dengan menyiapkan dua cara pertama, menyediakan barang dan jasa seperti koleksi jenis layanan, fasilitas pustakawan, dan sasaran pengunjung layanan anak. Kedua, promosi secara langsung yaitu sosialisasi dengan berbagai sekolah dan Kerjasama antara perpustakaan dan promosi tidak langsung melalui sosial media. Tidak hanya itu perpustakaan juga memiliki program khusus seperti taman membaca, <i>story telling</i> , dan pertunjukan boneka serta panggung gembira	Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penulis yaitu penelitian terdahulu lebih membahas mengenai upaya Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Meningkatkan Layanan Anak Periode Tahun 2023. Sedangkan penelitian penulis yaitu Evaluasi Layanan Anak Dinas Perpustakaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Kearsipan Provinsi Riau dalam Meningkatkan Literasi Anak di Kota Pekanbaru (Studi Pada Perpustakaan Soeman HS)
2.	Melfan, S. N., & Batubara, A. K. (2023)	Efektivitas Program Kegiatan Layanan Anak di Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang	Terdapatnya program kegiatan pelayanan anak yaitu wisata baca atau kunjungan baca yang ada di perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang yang dapat dikatakan sangat efektif, karena sudah menjadi program yang rutin yang dilaksanakan setiap hari di perpustakaan.	Perbedaan antara penelitian penulis yaitu terletak di Lokasi tempat penelitian dan penelitian terdahulu membahas efektivitas dan penulis membahas evaluasi
3.	Latifah, M. M. R., Samosir,	Program Layanan Anak di Perpustakaan	Hasil penelitiannya berdasarkan teori super3 yaitu dalam program layanan anak sudah terjalan	Perbedaan antara penelitian penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. T., & Sa'diyah, L. (2024)	Nasional Republik Indonesia Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Anak	baik khususnya dapat menciptakan dampak bagi literasi anak	terletak perbedaan lokasi
4. Saguni, D. S., Widyawati, W., & Yusuf, N. R. (2023)	Kinerja Dinas Perpustakaan Kota Makassar Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat	Hasil penelitian yaitu kinerja Dinas Perpustakaan Kota Makassar memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat baca masyarakat karena tidak lepas dari keterampilan sumber daya manusia dan kapabilitas yang baik.	Perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada perbedaan Lokasi penelitian dan penulis lebih membahas mengenai literasi pada anak.

2.8 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan suatu gagasan dalam memahami tentang sesuatu atau menjelaskan konsep yang diteliti. Adapun definisi konsep dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Pelayanan Publik

Pelayanan publik yaitu suatu pemberian layanan yang diberikan oleh Pemerintah kepada masyarakat untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan suatu tempat bagi masyarakat sebagai aktivitas pengumpulan, pengelolaan, penyampaian, perluasan, pengawetan, dan pemeliharaan informasi. Perpustakaan menjadi sebuah tempat bagi seseorang untuk menambah pengetahuan.

c. Literasi

Literasi merupakan kemampuan membaca, menulis, berbicara, berpikir kritis, dll yang harus dipenuhi oleh semua masyarakat khususnya anak-anak.

d. Context (Konteks)

Evaluasi yang meng-identifikasi kekuatan dan kelemahan obyek seperti institusi program, populasi atau orang, dan menetapkan ke arah perbaikan.

e. Input (Masukan)

Evalusi *input* atau masukan menjadi penilaian yang didalamnya terdapat berbagai macam seperti SDM (Sumber Daya Manusia), rancangan, fasilitas sarana dan prasarana, koleksi, dan segala bentuk prosedur dan aturan yang berlaku. Disini melihat bagaimana tersedianya *input* yang memadai bagi masyarakat.

f. Process (Proses)

Evaluasi proses dapat membantu untuk melihat sejauh mana rencana yang telah ditetapkan meliputi pelaksanaan, pengelolaan, dan perbaikan-perbaikan apabila terdapat hambatan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Product (Hasil)

Product menjadi evaluasi untuk penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Evaluasi *product* juga melihat apakah masyarakat dapat mencapai kepuasan atau manfaat dari program atau layanan yang dijalankan.

2.9 Konsep Operasional

Menurut Siswoyo, konsep yaitu sekumpulan konsep dan pengertian yang dimana saling berkaitan dan mencerminkan suatu pandangan sistematis tentang kejadian dan menjelaskan hubungan antar variabel yang bertujuan menjelaskan kejadian. Berdasarkan kerangka teori yang penulis jelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Konsep dan Indikator Penelitian

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Evaluasi Layanan Anak Oleh Perpustakaan Soeman HS (Study Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau) Berdasarkan Model CIPP Stufflebeam	Context (Konteks)	a. Tujuan Layanan Anak b. Kebutuhan Anak dalam Meningkatkan Literasi
	Input (Masukan)	a. Sumber Daya Manusia b. Sarana dan Prasarana c. Koleksi
	Process (Proses)	a. Implementasi Program Untuk Meningkatkan Literasi Anak. b. Keterlibatan Anak c. Peran Orang Tua dan Guru d. Hambatan
	Product (Hasil)	a. Peningkatan Literasi Anak b. Keberlanjutan Jangka Panjang c. Kepuasan

Sumber: Model CIPP Stufflebeam (Ramadhani, F., & Ardoni. 2025).

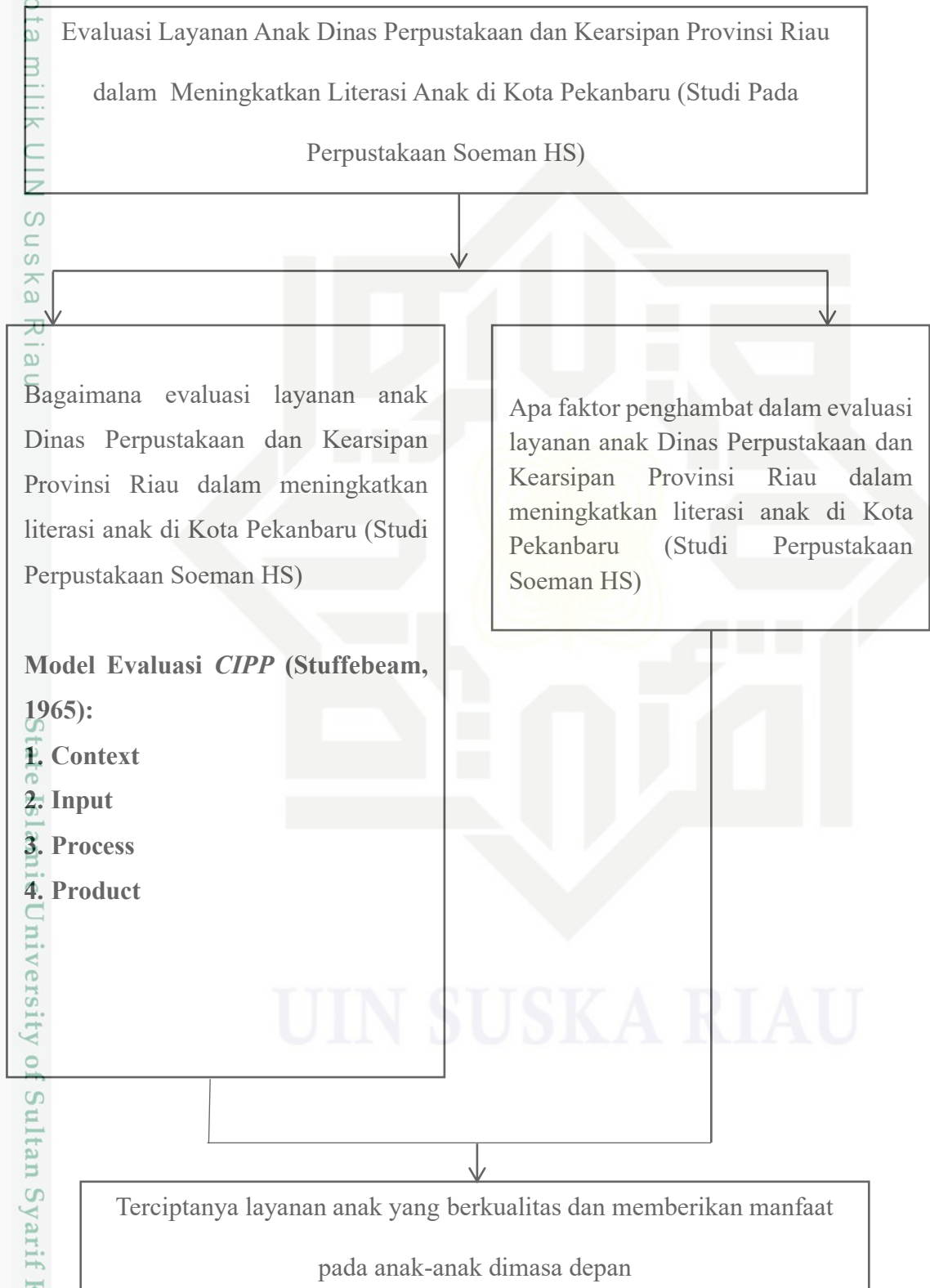


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang dimana mengarah kepada fenomena atau kejadian yang sifatnya alamiah. Pendekatan penelitian secara kualitatif artinya tidak bisa diteliti di laboratorium dan melakukan penelitian di lapangan. Penelitian kualitatif mementingkan suatu proses yang mendalam, bukan hasil atau produk (Abdussamad Zuchri, 2021)

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian memiliki arti sebagai tempat bagi peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan bahan informasi mengenai sesuatu yang diperlukan. Lokasi penelitian ini di Perpustakaan Soeman HS yang berada dalam naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Alamat berada di Jalan Jenderal Sudirman No. 462, Kelurahan Jadirejo, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yaitu data yang didapat secara langsung melalui informen penelitian. Pada



penelitian ini sumber data primer diperoleh di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau melalui pustakawan, orang tua, dan guru. .

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono yaitu sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder bersifat mendukung untuk keperluan data primer yang berkaitan dan relevan dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku, jurnal, dan media online.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang relevan dan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan secara langsung. Observasi yang dilakukan peneliti berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Peneliti melakukan observasi dan melakukan pengamatan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana evaluasi layanan anak di Perpustakaan Soeman HS.

b. Wawancara

Wawancara merupakan terjadinya percakapan antara dua orang atau lebih untuk mengumpulkan data-data atau informasi yang diperlukan. Penulis akan membuat draft mengenai pertanyaan-pertanyaan yang akan penulis tanyakan kepada informen penelitian yaitu pihak Dinas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Selanjutnya, penulis akan bertanya kepada orang tua dan guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan informasi dalam berbagai bentuk seperti tulisan, gambar, foto, atau video untuk keperluan atau bukti. Dokumentasi disini penulis akan mengambil pada saat pelaksanaan wawancara dengan pihak informen penelitian.

3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian didefinisikan sebagai seseorang yang akan memberikan informasi terkait jawaban akan penelitian kita. Responden dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1.	Ketua Tim Pelayanan Perpustakaan	1 Informan
2.	Pustakawan layanan anak	1 Informan
3.	Orang Tua	5 Informan
4.	Guru	3 Informan
Total		10 Informan

3.6 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Langkah-langkah analisis data pada penelitian kualitatif yaitu menurut Miles & Huberman sebagai berikut dalam (Zulfirman, 2022):



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara memilih, menyederhanakan, mengabstrakan dan transformasi data kasar yang ada dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Cara ini akan berlangsung secara menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data seperti meringkas data, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dengan cara memilih, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya kedalam pola yang lebih luas. Tujuan dilakukan reduksi data yaitu untuk mempermudah penulis dalam pengambilan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan teknik yang dilakukan setelah reduksi data. Penyajian data merupakan aktivitas ketika terkumpulnya informasi yang disusun sehingga memberikan gambaran mengenai adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik Kesimpulan

Upaya menarik kesimpulan menjadi langkah terakhir dan dilakukan secara menerus yang dilakukan oleh peneliti pada saat di lapangan. Kesimpulan tersebut diverifikasi selama penelitian dilaksanakan.



BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau menjadi salah satu lembaga penting dalam dunia pendidikan dan pengetahuan di Provinsi Riau. Telah banyak lembaga perpustakaan sekolah dan perguruan tinggi di Provinsi Riau salah satunya Perpustakaan Soeman HS. Perpustakaan ini digunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian Khazanah budaya bangsa, serta memberikan banyak layanan jasa lainnya kepada masyarakat, mahasiswa, peneliti, dan yang terlibat didalam kegiatan akademik.

Pada 1978 Perpustakaan Negara berubah nama menjadi Perpustakaan Wilayah Provinsi Riau dan pada tahun ini perpustakaan mengalami perkembangan, hal ini dapat dilihat dari perpustakaan ini mulai menunjukkan jati dirinya sebagai suatu organisasi yang dimana pada tahun sebelumnya perpustakaan hanya menjadi perpustakaan biasa yang tidak terlibat dalam organisasi manapun. Seiring perkembangannya, pada tahun 1989 berganti nama menjadi Perpustakaan Daerah Provinsi Riau, kemudian pada 1997, Perpustakaan Daerah Provinsi Riau berganti nama menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Riau.

Pada 2008, penggunaan gedung baru diresmikan oleh wakil presiden Jusuf Kalla dan pada saat itu juga nama perpustakaan berganti nama menjadi Perpustakaan Soeman HS yang dimana nama tersebut diambil dari tokoh sastrawan nasional angkatan pujangga baru Riau yang begitu fenomenal dikalangan masyarakat yaitu Bapak Soeman Hasibuan. Setelah diresmikan pemakaian gedung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan nama perpustakaan menjadi Perpustakaan Soeman HS, aspek fasilitas, manajemen pengelolaan serta layanan perpustakaan banyak mengalami perkembangan. Perpustakaan Soeman HS untuk pertama kalinya mendapatkan akreditasi “A” dan pada tahun 2017 Perpustakaan Soeman HS berhasil mengumpulkan bahan Pustaka sebanyak 60.583 judul bahan Pustaka dengan jumlah eksamplar mencapai 335.745. Hal tersebutlah yang menjadi salah satu indikator perpustakaan mendapatkan akreditasi “A” dari Perpustakaan Nasional.

4.2 Sejarah Berdirinya Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau

Perkembangan perpustakaan wilayah ini pada awal berdirinya pada tahun 1959 yang terletak di Tanjung Pinang yang seiring dengan perpindahan pusat pemerintahan Provinsi Riau ke Pekanbaru, pada tahun 1967 perpustakaan negara ikut dipindahkan, setelah dipindahkan perpustakaan belum memiliki bangunan gedung sendiri dan pada saat itu menempati salah satu gedung milik Pemerintah Daerah yang berada di Jalan Diponegoro No. 26, kemudian pada tahun 1986, perpustakaan telah memiliki gedung baru yang terletak di Jalan Thamrin No. 93, Gobah. Perpustakaan negara yang berada dibawah Departemen Pendidikan dan Pengajaran memiliki dua tugas pokok yaitu sebagai perpustakaan umum dan perpustakaan referensi.

Pada tahun 1978 Perpustakaan Negara berubah nama menjadi Perpustakaan Wilayah yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan bertanggungjawab secara langsung kepada kepala pusat pembinaan perpustakaan. Pada tahun ini perpustakaan mengalami perkembangan yang dimana mulai melihatkan jati dirinya sebagai suatu organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang pada tahun sebelumnya hanya menjadi pustaka umum biasa yang tidak terlibat di organisasi manapun. Berdasarkan dengan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1989 Tentang Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, perpustakaan wilayah berubah nama menjadi perpustakaan daerah yang berkedudukan sebagai satuan organisasi perpustakaan nasional RI yang berda dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada perpustakaan nasional RI. Perpustakaan Daerah berubah nama menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Riau pada tahun 1997 dengan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1997 Tentang Perpustakaan Nasional.

Berdirinya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000, Perpustakaan Nasional Provinsi Riau tidak lagi menjadi instansi vertical Perpustakaan Nasional RI dan berubah nama menjadi Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau. Sejak tahun 2004 Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Riau berubah menjadi Perpustakaan Provinsi Riau. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan yang harus memadai dan mudah dijangkau oleh masyarakat dan sesuai dengan Peraturan Gubernur Riau Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Pendirian Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau maka, Pemerintah memindahkan dan membangun bangunan baru sebagai penunjang sarana dan prasarana yang berada di Jalan Sudirman No. 462. Kemudian pada tahun 2017 Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Riau berganti nama menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

4.3 Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Visi

“Terwujudnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau yang professional dalam pengelolaan perpustakaan, arsip dan dokumentasi sebagai sumber pengetahuan dan informasi untuk mencapai sumber daya manusia Riau yang berkualitas menunjang visi Riau 2020”.

b. Misi

1. peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau
2. Peningkatan pelayanan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi kepada masyarakat
3. Peningkatan minat dan budaya baca masyarakat serta pentingnya nilai guna arsip
4. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau
5. Peningkatan upaya-upaya pembinaan dalam rangka pemantapan pengelolaan perpustakaan arsip dan dokumentasi
6. Peningkatan upaya dokumentasi pada usaha Pembangunan Provinsi Riau

4.4 Layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau

Perpustakaan Soeman HS memiliki beberapa layanan yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Layanan Anak

Bilik layanan anak merupakan fasilitas yang disediakan oleh Perpustakaan Soeman HS untuk memenuhi kebutuhan layanan baca masyarakat khususnya anak-anak. Selain sebagai tempat untuk membaca, bilik ini sering diadakan kegiatan mendongeng dan literasi anak. Tempat ini di desain khusus anak-anak yang dapat membuat anak-anak nyaman dan menjadi ruang favorit bagi orang tua bersama anak untuk menghabiskan waktu. Bilik ini berada di lantai dasar gedung B.

b. Layanan Informasi

Layanan ini menjadi layanan yang bermanfaat untuk memudahkan pemustaka untuk mendapatkan segala informasi terkait perpustakaan Soeman HS. Pemustaka bisa bertanya secara langsung mengenai segala informasi terkait Perpustakaan baik buku, pendaftaran anggota, dan informasi lainnya. Layanan ini berada di lantai dasar gedung B.

c. Registrasi Anggota

Registrasi anggota adalah pelayanan yang disajikan dalam bentuk pendaftaran anggota perpustakaan, baik pendaftaran anggota baru maupun perpanjangan. Layanan ini terdapat di lantai dasar gedung B.

d. Sirkulasi

Sirkulasi menjadi bilik layanan peminjaman dan pengembalian buku. Layanan prima menjadikan Perpustakaan Soeman HS memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada pemustaka. Dengan didukung oleh infrastruktur teknologi yang mumpuni, layanan yang diberikan sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbasis aplikasi. Ini berguna untuk memudahkan pelayanan sehingga lebih efisien dan cepat. Bilik ini terdapat di lantai 1 gedung B.

e. Layanan Referensi

Layanan referensi yaitu bilik khusus yang menyediakan koleksi referensi. Bilik ini terdiri dari beberapa koleksi diantaranya penelitian, koleksi khusus sehingga dapat dijadikan rujukan bagi pemustaka yang sedang melakukan penelitian dan mencari referensi. Layanan ini berada di lantai 3 gedung B.

f. Bilik Melayu

Bilik melayu menjadi bilik yang menyediakan koleksi betema melayu secara umum. Bukan hanya melayu di Sumatera, namun seluruh dunia. Layanan ini terdapat di lantai 3 gedung B.

g. Chevron of Excellence

Merupakan bilik yang menyediakan koleksi terkait chevron yang ada di Provinsi Riau. Informasi yang menarik dan berguna seperti Sejarah chevron dan hal lainnya disajikan dengan visual yang menarik. Tidak hanya dengan buku tetapi dengan baner akrilik untuk menambah nuansa Sejarah yang penuh makna. Layanan ini berada di lantai 4 Gedung B.

h. Centre of Excellence

Sering dikenal sebagai lingkungan Perpustakaan Soeman HS dengan bilik COE.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Layanan E-Kios

Layanan e-kios merupakan layanan komputer mini yang menjadi fasilitas untuk pengunjung melakukan pencarian koleksi buku secara mandiri di Perpustakaan Soeman HS. Selain itu, pemustaka juga dapat membaca buku digital atau ebook pada komputer ini. Layanan ini terdapat di lantai 2 gedung B.

j. Bilik Puan

Bilik ini adalah bilik khusus yang menyediakan informasi terkait koleksi Wanita berprestasi yang mempunyai nilai Sejarah khususnya di Provinsi Riau. Layanan ini terdapat pada lantai dasar gedung B.

k. BI Corner

BI Corner adalah layanan koleksi buku khusus Bank Indonesia (BI). Koleksi ini menyediakan informasi terkait informasi keuangan dan perbankan. Layanan ini terdapat di lantai dasar gedung B.

l. KPK Corner

KPK Corner adalah layanan koleksi KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) yang menyajikan koleksi khusus pemberantasan korupsi yang dilayankan kepada masyarakat melalui Perpustakaan Soeman HS. Tujuannya yaitu mengedukasi masyarakat terkait bahaya korupsi. Layanan ini di lantai dasar gedung B.



6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya yang menguraikan tentang Evaluasi Layanan Anak Oleh Perpustakaan Soeman HS (Study Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau), dapat disimpulkan bahwa layanan anak di Perpustakaan Soeman HS sudah berjalan dengan baik yang dapat dilihat dari empat indikator evaluasi *CIPP*.

Pada aspek *context*, layanan anak dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat akan pentingnya memberikan pelayanan khusus bagi anak-anak di Perpustakaan Soeman HS yang bertujuan untuk peningkatan minat baca anak dari dini. Selain itu layanan anak juga bertujuan agar anak-anak dapat mengurangi resiko kecanduan akan teknologi seperti *HP* yang terus berkembang. Pada aspek *input*, layanan anak didukung oleh SDM yang memadai yakni pustakawan di layanan anak sejumlah 3 orang yang membantu pengunjung dalam mendapatkan kebutuhan di layanan anak. Selain itu layanan anak juga didukung oleh sarana dan prasarana seperti bilik anak, meja dan kursi, panggung untuk mendongeng, rak-rak buku, dan permainan edukatif. Layanan anak memiliki koleksi bacaan yang bervariasi bagi anak-anak untuk dibaca. Pada aspek *process*, layanan anak memiliki program dan kegiatan yang menarik untuk diikuti oleh anak bersama orang tuanya seperti mendongeng, mewarnai, membaca bersama, dan program khusus pada saat bulan puasa dan bulan tertentu. Segala kegiatan tersebut dibuat agar anak-anak suka dengan perpustakaan dan ingin kembali mengunjungi perpustakaan. Pada aspek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

product, layanan anak memberikan manfaat bagi pengunjung terutama orang tua maupun guru seperti menambah wawasan dan pengetahuan serta adanya minat anak-anak untuk berkunjung kembali ke perpustakaan.

Adapun hambatan dalam pelaksanaan layanan anak di Perpustakaan Soeman HS yaitu: *Pertama*, keterbatasan dan pembaharuan koleksi bahan bacaan anak sehingga dapat menghambat pengunjung dalam mencari buku-buku yang sesuai dan buku yang terbaru. *Kedua*, kondisi bilik layanan anak yang memiliki keterbatasan ruang sehingga membatasi kegiatan yang dilakukan secara bersamaan. *Ketiga*, suasana layanan anak yang dimana anak memiliki sifat aktif sehingga dapat menjadi tantangan bagi pengelola agar menjaga suasana yang kondusif terutama bagi anak yang ingin fokus belajar.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis memberikan saran yaitu: *Pertama*, perlunya koleksi bahan bacaan yang terus dilengkapi dan pastinya selalu keluaran terbaru agar kebutuhan pengunjung dapat terpenuhi. Selain itu dalam penyusunan buku di rak seharusnya dikategorikan sesuai dengan umur anak seperti diberi tanda di rak buku usia anak 1 tahun atau buku usia anak 5 tahun. Tujuannya yaitu memudahkan orang tua dalam mencari buku untuk anak seusianya. *Kedua*, perlunya penambahan permainan-permainan yang edukatif bagi anak agar layanan anak semakin menarik. *Ketiga*, perlunya pengembangan program atau kegiatan rutin mingguan diluar kunjungan sekolah agar masyarakat umum bisa memanfaatkan kegiatan. Hal ini dapat menjadikan anak menjadi lebih aktif. *Keempat*, pada saat selesainya kegiatan mendongeng pada anak-anak sebaiknya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petugas memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menceritakan kembali mengenai cerita yang mereka dengar. Tujuan dari menceritakan ulang sebuah cerita dapat melatih kemampuan anak dalam berbicara didepan banyak orang. Kelima, perlunya pemisahan pelayanan khusus bagi anak-anak, baik dari segi ruangan maupun pengelolaan layanan, agar anak dapat memperoleh kenyamanan dan keamanan dalam memanfaatkan layanan di layanan anak. Pemisahan ini juga diharapkan dapat menyesuaikan layanan dengan kebutuhan dan karakteristik anak, sehingga dapat meningkatkan minat baca dan kunjungan anak ke perpustakaan.



DAFTAR PUSTAKA

QS. Al-Alaq 1-5

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak

Abdussamad, Zuchri. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.

Alfatihah. (2024). Menggali Makna yang Terkandung dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5. Diakses 08 September 2025 melalui <https://alfatihah.com/makna-yang-terkandung-dalam-surat-al-alaq-ayat-1-5/>

Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh kurangnya literasi serta kemampuan dalam berpikir kritis yang masih rendah dalam pendidikan di Indonesia. In Current research in education: conference series journal (Vol. 1, No. 1, pp. 1-12).

Bella, C. D., Ahmal, A., & Fikri, A. (2025). Perkembangan Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau (1978-2017). JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(1), 694-701.

Damar, A. M. (2025). Indonesia Perketat Keamanan Digital Anak: Upaya Pemerintah Melindungi Generasi Muda. Diakses 09 September 2025 melalui <https://www.liputan6.com/amp/5926589/indonesia-perketat-keamanan-digital-anak-upaya-pemerintah-melindungi-generasi-muda>.

Dayantri, M. N., & Nasution, M. I. P. (2024). Membangun Fondasi Bangsa yang Cerdas Melalui Gerakan Literasi Nasional. El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(4), 2060-2076.

Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan literasi sekolah sebagai solusi peningkatan minat baca pada anak sekolah dasar. EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 10(1), 311-328.

Endarti, S. (2022). Perpustakaan sebagai tempat rekreasi informasi. ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan, 2(1), 23-28.

Fatimah, S., & Mufid, M. (2023). Upaya Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Meningkatkan Layanan Anak Periode Tahun 2023. Jurnal Pustaka Ilmiah, 9(1), 49-58.

Hasanah, N. L., & Masruri, A. (2023). Penerapan Asas-Asas Pelayanan Publik Di Perpustakaan. Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER), 5(1).

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Latifah, M. M. R., Samosir, F. T., & Sa'diyah, L. (2024). Program layanan anak di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai upaya peningkatan literasi anak. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 12(2), 201-213.
- Mahyudi, M., Setiawan, I., & Munawarah, M. (2024). Kualitas Pelayanan Pada Perpustakaan Umum Daerah Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), 617-621.
- Marwiyah, Siti. (2023). Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Era Digitalisasi
- Maulianti, Herzanindya.(2025). Dampak Gadget Pada Anak: Fakta dan Pengaruhnya. Diakses 09 September 2025 melalui <https://www.tempo.co/digital/dampak-gadget-pada-anak-fakta-dan-pengaruhnya>
- Maulida, S., & Suyadi, S. (2021). Pengembangan Literasi Anak Usia Dini melalui Media ABC Magnet Box di RA M Gandu I. *Paudia*, 10(1), 150-158.
- Maulidiah, Sri. (2014). *Pelayanan Publik Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)*. Bandung: CV. I Prahasta.
- Melfan, S. N., & Batubara, A. K. (2023). Efektivitas Program Kegiatan Layanan Anak di Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 86-91.
- Mursyidah, L., & Choiriyah, I. U. (2020). *Buku Ajar Manajemen Pelayanan Publik*. Sidoarjo: UMSIDAPRESS
- Natalia, Sarah. (2024). Minim Baca, Anak-Anak Indonesia Darurat Literasi. Diakses 09 September 2025 melalui <https://www.cnbcindonesia.com/research/20241214152735-128-595993/minim-baca-anak-anak-indonesia-darurat-literasi>
- Nurhayani, N., & Nurhafizah, N. (2022). Media dan metode pengembangan literasi anak usia dini di Kuttub Al Huffazh Payakumbuh. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9333-9343.
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran literasi dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23-33.
- Parapat, I. K., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Mengoptimalkan pengenalan literasi pada anak sejak usia dini: menumbuhkan keterampilan membaca dan menulis. *Jurnal Raudhah*, 11(1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pekanbaru.go.id. (2025). Banyak Anak Kecanduan Gadget, Bunda PAUD dan Literasi Kota Pekanbaru Ajak Semua Pihak Peduli. Diakses 09 September 2025 melalui <https://www.pekanbaru.go.id/p/news/banyak-anak-kecanduan-gadget-bunda-paud-dan-literasi-kota-pekanbaru-ajak-semua-pihak-peduli>
- Putri, M. A. (2021). Penerapan Pembelajaran Literasi di TK RumahKu Tumbuh. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 77-87.
- Ramadhani, F., & Ardoni. (2025). Evaluasi Program Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah Menggunakan Model Evaluasi CIPP. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 5124-5128.
- Sahputra, D. (2022). Perencanaan Dan Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling.
- Saguni, D. S., Widyawati, W., & Yusuf, N. R. (2023). Kinerja Dinas Perpustakaan Kota Makassar dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Jurnal Administrasi Negara*, 29(1), 40-60.
- Siahaan, R. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sukmawati, A., Ni'ma, S. L., & Marsanti, A. P. N. (2023). Peranan budaya literasi dalam membentuk pendidikan karakter siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2048-2057.
- Syam, D. A. M., & Kawuryan, M. W. (2024). Evaluasi Layanan 112 Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan (Doctoral dissertation, IPDN).
- Universitas Aisyiyah Yogyakarta.(2024). Penyuluhan Dampak Kecanduan Gadget Pada Anak. Diakses 09 September 2025 melalui <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/penyuluhan-dampak-kecanduan-gadget-pada-anak>
- Winaryati, E., Munsarif, M., Mardiana., & Suwahono. (2021). Model-Model Evaluasi, Aplikasi, dan Kombinasinya. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi metode outdoor learning dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147-153.

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Ibu Herawaty, S.Sos selaku Ketua Tim Kerja Pelayanan
Perpustakaan



Wawancara dengan Ibu Marthalena, S.IP selaku Pustakawan Layanan Anak



Wawancara dengan masyarakat (orang tua dan guru)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Rahmiyatul Akmal. Lahir di Pekanbaru, 23 Juni 2003. Anak ke-2 dari 2 bersaudara dari orang tua hebat, Ayahanda alm. Akmal dan Ibunda Yeni Husnimar. Pada tahun 2016 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD An-Namiroh 3. Kemudian pada tahun 2019 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di MTsN 03 Pekanbaru. Pada tahun 2022 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Pekanbaru. Kemudian pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Prodi Administrasi Negara. Pada Januari 2025, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau. Kemudian pada Juli 2025, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Jaya Mukti, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai. Pada 21 April 2026 penulis telah melaksanakan Ujian Munaqasyah dan berdasarkan hasil sidang penulis dinyatakan LULUS dengan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

UIN SUSKA RIAU